

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA SMP PADA MATERI STATISTIKA

Sri Wahyuni¹, Angra Meta Ruswana², Yoni Sunaryo³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No. 150, Ciamis, Indonesia
Email : Sriwyn27@gmail.com

ABSTRACT

Most teachers pay less attention to ability mathematical understanding, but only pay attention to student learning outcomes. The ability of mathematical understanding can achieve their learning objectives if they can understand the concept well. The purpose of this study was to describe the ability mathematical understanding of junior high school students on statistical material. The research subjects were 6 students of class VIII MTs Darul Ulum in the academic year 2020/2021. Data collection includes written tests and interviews, data is analyzed based on indicators of mathematical understanding, namely : classifying objects according to certain properties, using, utilizing, and selecting certain procedures or operations and applying problem-solving concepts or algorithms. The result of the study show that : 1) students with low ability mathematical understanding cannot understand the questions, so the answers are not perfect. Student with medium and high mathematical understanding abilities are able to understand the problem and solve it well. Thus, students with low abilities cannot classify objects according to certain properties, while students with medium and high understanding abilities are able. 2) students with low ability mathematical understanding are able to use, utilize, and choose certain procedures or operations, but they are not perfect in writing completion steps. Meanwhile, students with medium and high mathematical understanding abilities have been able to understand the problem so that students with moderate and high understanding abilities can use, utilize, and choose certain procedures or operations on statistical material. 3) students with low, medium, and high ability mathematical understanding are able to understand the questions and solve problems properly and correctly so that students with low, medium and high ability mathematical understanding have been able to apply concepts or problem solving algorithms to statistical material.

Keywords: *The Ability Mathematical Understanding, Statistics Material*

ABSTRAK

Kebanyakan guru kurang memperhatikan kemampuan pemahaman matematis, namun hanya memperhatikan hasil belajar siswa. Kemampuan pemahaman matematis dapat mencapai tujuan pembelajarannya apabila siswa dapat memahami konsep dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran kemampuan pemahaman matematis siswa SMP pada materi statistika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di salah satu MTs di Ciamis tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 6 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu tes kemampuan pemahaman matematis tertulis dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Siswa dengan kemampuan pemahaman matematis rendah masih kurang bisa memahami soal, sehingga jawabannya tidak sempurna. Siswa dengan kemampuan pemahaman matematis sedang dan tinggi sudah mampu memahami soal dan menyelesaikannya dengan baik. Dengan demikian, siswa dengan kemampuan rendah tidak dapat mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu, sedangkan siswa dengan kemampuan pemahaman sedang dan tinggi sudah mampu. 2) Siswa dengan kemampuan pemahaman rendah sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, hanya saja kurang sedikit sempurna dalam penulisan langkah-langkah penyelesaian. Sedangkan siswa dengan kemampuan pemahaman matematis sedang dan tinggi telah mampu memahami soal sehingga siswa dengan kemampuan pemahaman sedang dan tinggi dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu pada materi statistika. 3) Siswa dengan kemampuan pemahaman rendah, sedang dan tinggi mampu memahami soal dan menyelesaikan soal dengan baik dan benar sehingga siswa dengan kemampuan pemahaman rendah, sedang dan tinggi telah mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah pada materi statistika.

Kata Kunci: Kemampuan Pemahaman Matematis, Materi Statistika

Cara sitasi: Fiqriah, E.M., Warsono., & Toto. (2022). Pengaruh penerapan model *problem based learning* (pbl) berbantuan aplikasi edmodo terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3 (2), 404-413.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pada masa era globalisasi saat ini, negara sangat memerlukan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas tercipta melalui mutu pendidikan yang baik. Ciri-ciri sumber daya manusia yang berkualitas adalah mandiri, pekerja keras, tekun belajar, menghargai waktu, pantang menyerah dan selalu proaktif dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

Sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan mampu membuat negara menjadi makmur, sejahtera dan maju dalam segala bidang. Salah satunya adalah pembangunan sektor pendidikan yang harus dilakukan karena berpengaruh terhadap kehidupan manusia dan Indonesia merupakan negara yang menjunjung pembangunan sektor pendidikan. Menurut Buchori (Ida dan Risma, 2018) "Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari".

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Berdasarkan penjelasan Undang-Undang tersebut, suasana belajar dan proses pembelajaran sangat diperlukan untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan dapat ditempuh salah satunya di sekolah. Dari beberapa mata pelajaran yang dipelajari siswa, matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam pendidikan. Matematika juga merupakan pelajaran yang selalu dipelajari oleh siswa mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat membantu mengembangkan pola pikir manusia sehingga terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pembelajaran matematika sangat membantu manusia dalam membentuk pola pikir yang logis, kritis dan sistematis sehingga mampu berpartisipasi mengembangkan manfaat ilmu pengetahuan untuk kemajuan masyarakat dan Bangsa Indonesia.

Salah satu faktor penting dalam pembelajaran matematika saat ini adalah pentingnya pengembangan kemampuan pemahaman matematis siswa. Pentingnya siswa harus memiliki kemampuan pemahaman matematis diantaranya adalah kemampuan tersebut tercantum dalam tujuan pembelajaran matematika Kurikulum Matematika SM (KTSP 2006 dan Kurikulum 2013) dan dalam NCTM (1989). Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Hudoyo (Mulyani, dkk. 2018 :2) yang menyatakan "Tujuan mengajar matematika adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik". Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa siswa kepada tujuan yang ingin dicapai yaitu agar bahan yang disampaikan dipahami sepenuhnya oleh siswa.

Kemampuan pemahaman matematis adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, yang memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan namun juga pemahaman. Dengan pemahaman, siswa akan lebih mengerti akan konsep materi tersebut. Demikian pula, pemahaman matematis merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan persoalan-persoalan matematika maupun masalah kehidupan nyata. Selain itu, kemampuan pemahaman matematis sangat mendukung pada pengembangan kemampuan matematis lainnya yaitu komunikasi, pemecahan masalah, penalaran, koneksi, representasi, berpikir kritis dan berpikir kreatif matematis serta kemampuan matematis lainnya.

Salah satu materi yang diajarkan kepada siswa SMP dan sederajat adalah materi statistika. Materi ini penting untuk dikuasai oleh siswa karena sangat erat dengan permasalahan-permasalahan yang ada di dunia nyata. Dengan demikian siswa sebaiknya memiliki pemahaman yang baik terhadap materi ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP pada Materi Statistika”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada bulan Juni 2021. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu MTs di wilayah Ciamis, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII A dengan kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 revisi 2017.

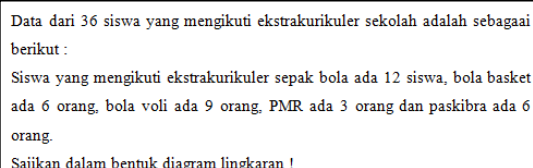
Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A tahun pelajaran 2020/2021 yang telah menerima materi statistika, untuk subjek penelitian dipilih berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman yang memiliki kemampuan pemahaman rendah, sedang dan tinggi. Kemudian dipilih 6 siswa sebagai subjek penelitian untuk dilakukan wawancara yang masing-masing dipilih 2 orang yang mewakili tingkat kemampuan pemahaman rendah, sedang dan tinggi. Instrumen tes dalam penelitian ini disusun sebanyak 5 butir soal pemahaman matematis yang berbentuk soal uraian (essay), sedangkan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara semiterstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil tes siswa adalah data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi statistika dan materi tersebut telah diajarkan sebelumnya. Soal tes berupa 5 butir soal uraian (essay) yang memuat indikator kemampuan pemahaman yaitu: Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu, kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dan kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Setelah melaksanakan tes dan pemeriksaan hasil tes, kemudian peneliti memilih 6 siswa untuk menjadi subjek wawancara. Subjek tersebut merupakan siswa yang terdiri dari 2 orang berkemampuan pemahaman rendah, 2 orang berkemampuan pemahaman sedang dan 2 orang berkemampuan pemahaman tinggi. Untuk lebih mengetahui bagaimana gambaran kemampuan pemahaman matematis siswa dijelaskan dalam uraian berikut:

A. Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Indikator Mengklasifikasikan Objek-Objek Menurut Sifat-Sifat Tertentu

Peneliti menggunakan 1 soal tes kemampuan pemahaman matematis yang memuat indikator kemampuan mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu dengan kategori soal mudah. Adapun soal dengan indikator mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu, adalah sebagai berikut :



Data dari 36 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sekolah adalah sebagai berikut :

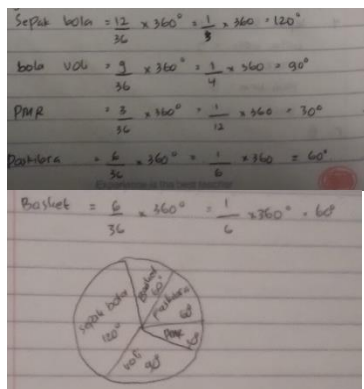
Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola ada 12 siswa, bola basket ada 6 orang, bola voli ada 9 orang, PMR ada 3 orang dan paskibra ada 6 orang.

Sajikan dalam bentuk diagram lingkaran !

Pada soal tersebut, siswa diminta untuk menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran. Berikut adalah hasil pekerjaan siswa pada soal dengan indikator mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu :

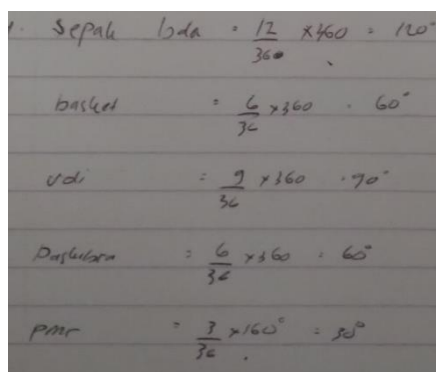
1. Siswa dengan kemampuan pemahaman rendah

Subjek AF



Berdasarkan hasil tes subjek AF sudah dapat mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan perintah pada soal , jawaban sudah lengkap disertai dengan langkah-langkah penyelesaiannya dan penyajian diagramnya.

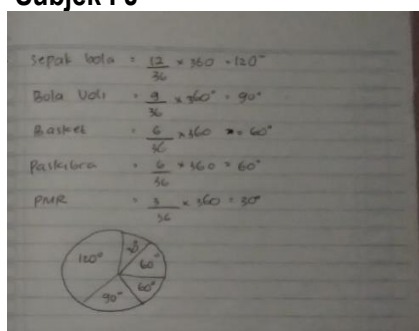
Subjek AL



Berdasarkan hasil tes subjek AL belum dapat mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan perintah pada soal , jawaban telah mencakup langkah-langkah penyelesaiannya namun hasil dari perhitungan tersebut tidak di sajikan dalam bentuk diagram.

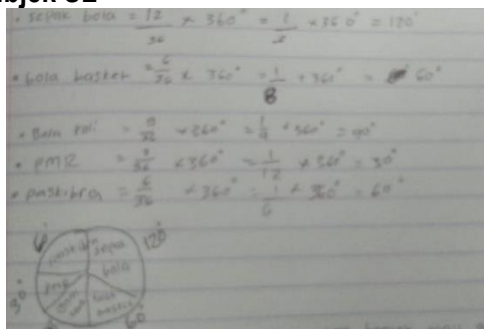
2. Siswa dengan kemampuan pemahaman sedang

Subjek FJ



Berdasarkan hasil tes subjek FJ sudah dapat mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan perintah pada soal , jawaban telah mencakup langkah-langkah penyelesaian dan penyajian diagramnya.

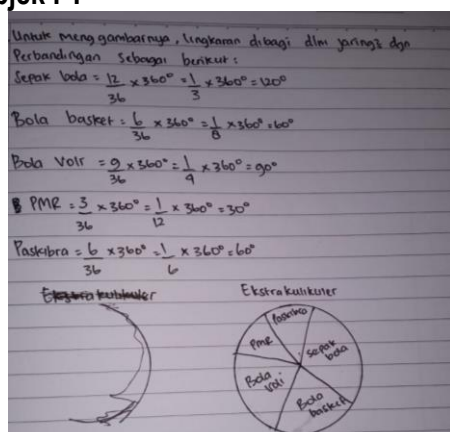
Subjek SL



Berdasarkan hasil tes subjek SL sudah dapat mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan perintah pada soal, jawaban telah mencakup langkah-langkah penyelesaian dan penyajian diagramnya.

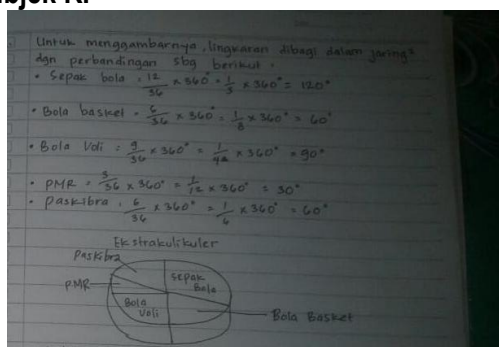
3. Siswa dengan kemampuan pemahaman tinggi

Subjek FT



Berdasarkan hasil tes subjek FT sudah dapat mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan perintah pada soal, jawaban telah mencakup langkah-langkah penyelesaian dan penyajian diagramnya.

Subjek RI



Berdasarkan hasil tes subjek RI sudah dapat mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan perintah pada soal, jawaban telah mencakup langkah-langkah penyelesaian dan penyajian diagramnya.

B. Kemampuan Pemahaman matematis pada indikator kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.

Peneliti menggunakan 2 soal tes kemampuan pemahaman matematis yang memuat indikator kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu namun hanya salah satunya saja yang akan peneliti analisis. Adapun soal dengan

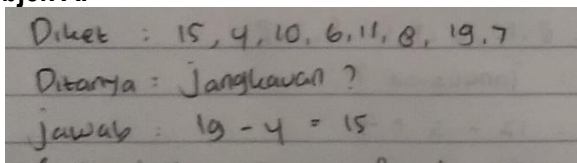
indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, adalah sebagai berikut :

Diketahui data : 15, 4, 10, 6, 11, 8, 19, 7
Jangkauan dari data tersebut adalah...

Pada soal tersebut, siswa diminta untuk menghitung jangkauan dari data yang telah tertulis. Berikut adalah hasil pekerjaan siswa pada soal dengan indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu :

1. Siswa dengan kemampuan pemahaman rendah

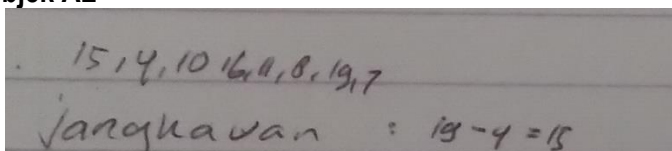
Subjek AF



Diket : 15, 4, 10, 6, 11, 8, 19, 7
Ditanya : Jangkauan ?
Jawab : $19 - 4 = 15$

Berdasarkan hasil tes subjek AF sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu untuk menyelesaikan soal. Subjek AF dapat menuliskan jawabannya dan penyelesaian setiap langkahnya mulai dari menulis apa yang diketahui. Jawaban akhir AF sudah benar, hanya saja rumusnya tidak dituliskan.

Subjek AL

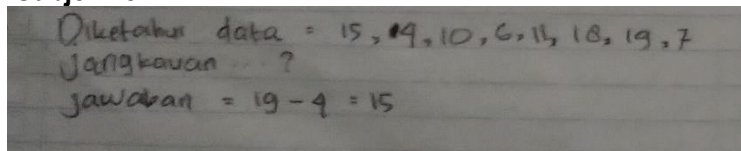


15, 4, 10, 6, 11, 8, 19, 7
Jangkauan : $19 - 4 = 15$

Berdasarkan hasil tes subjek AL sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu untuk menyelesaikan soal. Subjek AL dapat menuliskan jawabannya dan penyelesaian setiap langkahnya mulai dari menulis apa yang diketahui. Jawaban akhir AL sudah benar, hanya saja rumusnya tidak dituliskan.

2. Siswa dengan kemampuan pemahaman sedang

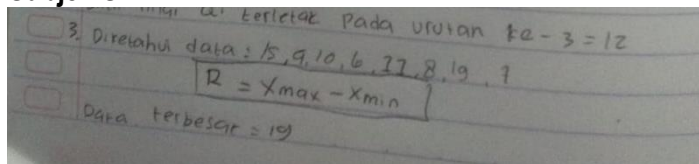
Subjek FJ



Diketahui data = 15, 4, 10, 6, 11, 8, 19, 7
Jangkauan : ?
Jawaban = $19 - 4 = 15$

Berdasarkan hasil tes subjek FJ sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu untuk menyelesaikan soal. Subjek FJ dapat menuliskan jawabannya dan penyelesaian setiap langkahnya mulai dari menulis apa yang diketahui. Jawaban akhir FJ sudah benar, hanya saja rumusnya tidak dituliskan.

Subjek SL



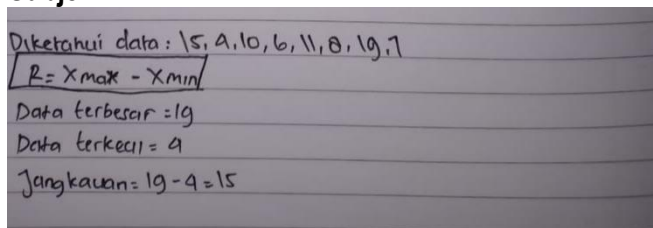
3. Diketahui data = 15, 4, 10, 6, 11, 8, 19, 7
 $R = X_{max} - X_{min}$
Data terbesar = 19

Berdasarkan hasil tes subjek SL sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu untuk menyelesaikan soal. Subjek SL dapat menuliskan

jawabannya dan penyelesaian setiap langkahnya mulai dari menulis apa yang diketahui dengan lengkap dan benar.

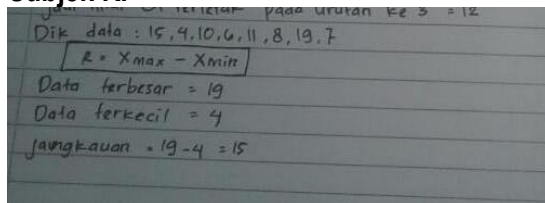
3. Siswa dengan kemampuan pemahaman tinggi

Subjek FT



Berdasarkan hasil tes subjek FT sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu untuk menyelesaikan soal. Subjek FT dapat menuliskan jawabannya dan penyelesaian setiap langkahnya mulai dari menulis apa yang diketahui dengan lengkap dan benar.

Subjek RI



Berdasarkan hasil tes subjek RI sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu untuk menyelesaikan soal. Subjek RI dapat menuliskan jawabannya dan penyelesaian setiap langkahnya mulai dari menulis apa yang diketahui dengan lengkap dan benar.

C. Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Indikator Kemampuan Mengaplikasikan Konsep Atau Algoritma Pemecahan Masalah.

Peneliti menggunakan 2 soal tes kemampuan pemahaman matematis yang memuat indikator kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, namun hanya salah satunya saja yang akan peneliti analisis. Dari 2 soal tersebut termasuk dalam kategori soal mudah dan sedang. Adapun soal dengan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, adalah sebagai berikut :

Suatu keluarga mempunyai 3 orang anak. Anak termuda berumur x tahun. Dua anak yang lainnya berumur $x + 3$ dan $x + 5$. Jika rata-rata hitung umur mereka 18 tahun, maka anak termuda berumur... tahun

Pada soal tersebut, siswa diminta untuk menghitung umur anak termuda. Berikut adalah hasil pekerjaan siswa pada soal dengan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah :

1. Siswa dengan kemampuan pemahaman rendah
Subjek AF

Diket = 3 orang anak ($x, x+2, x+4$)
rata-rata = 18
Ditanya = anak termuda berumur?
Jawab : $18 = \frac{x+x+2+x+4}{3}$
 $18 = \frac{3x+6}{3}$
 $18 = x+2$
 $18-2 = 16$

Berdasarkan hasil tes subjek AF dapat menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang baik dan hasil dari perhitungannya juga sudah benar.

Subjek AL

diketahui = $n=3$
rata-rata = 18
umur $x, x+2, x+3$
Jawab : $18 = \frac{x+x+2+x+3}{3}$
 $18 = \frac{3x+5}{3}$
 $12 = x+5$
 $x = 18-5 = 13$

Berdasarkan hasil tes, sebenarnya subjek AL sudah dapat menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang baik dan hasil dari perhitungannya juga sudah benar. Namun subjek AL kurang teliti dalam menulis soal.

2. Siswa dengan kemampuan pemahaman sedang
Subjek FJ

Diketahui = umur = x
 $x+2$
 $x+4$
rata-rata = 18
 $n=3$
Jawaban : $18 = \frac{x+x+2+x+4}{3}$
 $18 = \frac{3x+6}{3}$
 $18 = x+2$
 $-x = -18+2$
 $-x = -16$
 $x = 16$

Berdasarkan hasil tes subjek FJ dapat menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang baik dan hasil dari perhitungannya juga sudah benar

Subjek SL

Jawaban
Diketahui
 $n=3$
anak termuda = x
dua anak lainnya = $x+2$ dan $x+4$
Dengresikan
 $x = x, x+2, x+4$
 $18 = \frac{x+(x+2)+(x+4)}{3}$
 $18 = \frac{3x+6}{3}$
 $18 = x+2$
 $18-2 = x$
 $16 = x$

Berdasarkan hasil tes subjek SL dapat menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang baik dan hasil dari perhitungannya juga sudah benar.

3. Siswa dengan kemampuan pemahaman tinggi

Subjek FT

1. Diketahui :
 $n = 3$
Anak termuda = x
dua anak lainnya = $x + 2$ dan $x + 4$
Penyelesaian
 $x = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$
 $18 = \frac{x + (x+2) + (x+4)}{3}$
 $18 = 3x + 6$
 $18 - 6 = 3x$
 $12 = 3x$
 $12 : 3 = x$
 $4 = x$
Jadi umur anak termuda = 16 tahun

Berdasarkan hasil tes subjek FT dapat menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang baik dan hasil dari perhitungannya juga sudah benar.

Subjek RI

Diketahui :
 $n = 3$
anak termuda = x
dua anak lainnya = $x + 2$ dan $x + 4$
penyelesaian :
 $x = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$
 $18 = \frac{x + (x+2) + (x+4)}{3}$
 $18 = 3x + 6$
 $18 - 6 = 3x$
 $12 = 3x$
 $12 : 3 = x$
 $4 = x$

Berdasarkan hasil tes subjek RI dapat menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang baik dan hasil dari perhitungannya juga sudah benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VIII MTs pada materi statistika tahun ajaran 2020/2021 antara lain:

1. Siswa dengan kemampuan pemahaman matematis rendah masih kurang dalam mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu. Siswa dengan kemampuan pemahaman rendah kurang memahami soal, sehingga pada akhir penyelesaian tidak sesuai dengan perintah soal. Sedangkan untuk siswa dengan kemampuan pemahaman sedang dan tinggi dapat memahami dan menyelesaikan soal dengan baik dan benar, sehingga siswa dengan kemampuan pemahaman sedang dan tinggi dapat mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu pada materi statistika.
2. Siswa dengan kemampuan pemahaman matematis rendah sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, hanya saja kurang sedikit sempurna dalam penulisan langkah-langkah penyelesaian. Sedangkan siswa dengan kemampuan pemahaman matematis sedang dan tinggi telah mampu memahami soal sehingga siswa dengan kemampuan pemahaman sedang dan tinggi dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu pada materi statistika

3. Siswa dengan kemampuan pemahaman matematis rendah, sedang dan tinggi mampu memahami dan menyelesaikan soal dengan baik dan benar, sehingga siswa dengan kemampuan pemahaman matematis rendah, sedang dan tinggi dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah pada materi statistika.

REKOMENDASI

Rekomendasi dari penelitian ini adalah

1. Diperlukan ketelitian dan kesabaran peneliti dalam menghadapi siswa yang sulit mengerjakan soal karena terbatasnya media dan alat komunikasi yang dimiliki siswa.
2. Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian secara daring sebaiknya mempersiapkan strategi yang lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga penelitian dapat berlangsung dengan tenang dan nyaman.
3. Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperdalam mengenai kemampuan pemahaman matematis siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberi kekuatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini dengan tepat waktu. Tidak lupa pula kepada orang tua, dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberi motivasi serta masukannya selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, A., Indah, E., K., N., & Satria, P. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP pada Materi Bentuk Aljabar. *Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika* 7(2).
Retrieved from : <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>
- National Council of Teachers of Mathematics [NCTM]. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Tersedia di: <http://www.nctm.org/Standards-andPositions/Principles-and-Standards/>.
- Ruswana, A., M. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Aljabar Linear Elementer. *Jurnal Cendikia : Jurnal Pendidikan Matematika* 03(02)
- Syarifah, L.(2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II.JPPM,10(2)